

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Kelas VII-A pada Bidang Studi Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere”, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berhasil meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama proses pembelajaran, di mana terjadi peningkatan partisipasi peserta didik dalam berbagai aspek, seperti keikutsertaan dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerja sama, keberanian menyampaikan pendapat, dan keterlibatan dalam mempresentasikan hasil diskusi. Pada pertemuan awal masih ditemukan beberapa peserta didik yang pasif, namun pada pertemuan berikutnya terjadi peningkatan keterlibatan yang lebih merata di setiap kelompok. Kondisi kelas juga menjadi lebih aktif, komunikatif, dan kondusif untuk pembelajaran.

Selain itu, mengacu pada hasil wawancara kepada beberapa peserta didik, memperoleh informasi bahwa model pembelajaran kooperatif membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Peserta didik menunjukkan perubahan positif dalam hal partisipasi, tanggung jawab, dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif membuat mereka lebih mudah berinteraksi dengan teman, lebih percaya diri, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PAK-BP.

Selanjutnya, berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik, sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif. Peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan membantu mereka

lebih mudah memahami materi karena adanya kerja sama dalam kelompok. Kuesioner juga mengindikasikan bahwa peserta didik menjadi lebih berani untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas VII-A pada mata pelajaran PAK-BP di SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere, baik berdasarkan observasi, wawancara, maupun kuesioner. Model ini dapat membangaun suasana kelas yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah SMP Seminarai Maria Bunda Segala Bangsa Maumere
Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran Kooperatif dalam proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan suasana belajar yang mendukung kerja sama peserta didik. Sekolah juga diharapkn dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional agar mampu menerapkan model pembelajaran yang kreatif, aktif, dan inovatif sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran semakin meningkat.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi IFTK Ledalero
Lembaga pendidikan tinggi IFTK Ledalero diharapkan dapat terus mendukung pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah naungannya melalui pembinaan, pedampingan, dan penyediaan program pelatihan bagi para calon guru dan guru. Dengan demikian, calon guru dan guru dapat semakin mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik.

3. Bagi Guru dan Calon Guru

Guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif guna meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Guru disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif guna mengetahui kelebihan dan kekurangan serta memperbaiki proses belajar selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Melaui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca mengenai pentingnya penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendong kerja sama antara peserta didik.

5. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan pelatihan, seminar, dan pendampingan bagi para guru terkait penggunaan model pembelajaran inovatif, khususnya model pembelajaran kooperatif. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan partisipasi aktif peserta didik di sekolah.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda untuk meningkatkan partisipasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bhila, K. (2022). *Pengantar Pendidikan*. Penerbit Ledalero.
- Magdalena, I. (2023). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit CV Jejak.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Penerbit Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Raho, B. (2022). *Penelitian sosial dan Tindakan Kelas*. Penerbit Pohon Cahaya.
- Sari, M. N., Mudrikah, S., Keban, Y. B., Bua, M. T., Apdoludin, Ayu Ningsih, P. E., Budiyo, A., Ishak, Hanifah, D. P., Dailami, A., & Cuhanazriansyah, M. R. (2024). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Wilyantri, W. (2022). *Penerapan Metode Fillepped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VII-A di SMP Negeri 10 Lebong pada Semester Ganjil Tahun 2019/2020*. Penerbit CV. Tatakata Grafika.
- Yodim, A. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik pada Siswa Kelas II SD Inpres Eci Assue Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penerbit Merauke.

Jurnal

- Adawiyah, S. R. (2022). Kajian Teoritis Implementasi Peer-Assessment untuk Meningkatkan Kemampuan Partisipasi Peserta Didik pada Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i1.73>
- Bau, N., Usboko, W. C., & Mones, A. Y. (2022). Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Metode Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing bagi Siswa Kelas X Sosial 1 SMA 1 Malaka Timur Tahun Ajaran 2022/2021. *Jurnal Seputaran Penelitian Pendidikan Keagamaan*, 3(2).

- Dewi, M. M., Ekasari Wahyuningrum, P. M., & Adinuhgra, S. (2020). Pendidikan Agama Katolik sebagai Media dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik di SMA Negeri 1 Parenggean. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(2).
- Fatimah, N., Sianipar, R. L., Amalia, P., Sipayung, S. B., Nainggolan, J., Putri, D. A., Harahap, S., & Azizah, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemebelajaran Drama di SMA Swasta Istiqlal Delitua. *Jurnal Pendidikan Agama dan Katolik*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/berkat.v1i4.244>
- Fernanda Putri, K. M., Ranti, L. R., & Fernando Ringkat, G. H. (2024). Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan sosial Humaniora*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>
- Luahambowo, F. (2020). Peranan Orang Tua dalam Membina Sikap (Attitude) Anak di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1).
- Lumbanbatu, J. S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning pada Pelajaran Agama Katolik. *Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/lentera.v4i1.2360>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *jurnal pendidikan, Sosial dan Humaniaora*, 1(1).
- Tabrani, T., & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12581>
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

- (The understanding of Model of Teaching in curriculum 2013). *Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3729>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1).

Skripsi

- Evandikta, A. L. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Agama Katolik di Sekolah Dasar Inpres 043 Baomekot*.
- Gego, M. Y. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan Pendekatan Saintifik dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Doktrin di Kelas XI Agama SMAK Santo Petrus Kewapante*.
- Helga. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa kelas XI Akuntansi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMK Negeri 2 Tana Toraja*. Penerbit IAKN Toraja.
- Marlina, R. R. (2024). *Peran Pendekatan Student Centered Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E pada Mata Pelajaran Agama Katolik di SMP Negeri Nuba Arat*.
- Pasaribu, F. I. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Decision Making terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 23 Pekanbaru*.
- Ratu Maran, F. A. (2023). *Penerapan Metode Amos Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas XI SMAK Santa Maria Monte Carmelo*.
- Yohanes, B. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Peserta Didik Kelas XI 2 SMAS Bhaktyarsa*.

Wawancara

- Beguir, R. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran*

- Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Beri, K. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Jo, A. R. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Junior Carvalo, E. R. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Koka Nabu, H. Y. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Meo, L. (2026). *Wawancara Penerapan tentang Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Nande Putrason, M. R. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Parera, P. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Saputra, A. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*
- Waja, H. D. (2026). *Wawancara tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. Wawancara Pribadi.*